

Abstrak

PERAN KETUA SUKU DALAM MENYAMPAIKAN PESAN MENGENAI LARANGAN PERNIKAHAN SATU SUKU (Studi Pada Suku Domo, Melayu, Dayun, di Desa Buluh Nipis Kecamatan. Siak Hulu Kabupaten. Kampar)

MARLINA
(139110034)

Salah satu kekayaan bangsa Indonesia adalah akan kekayaan budaya dan adat istiadat, dengan menjaga budaya berarti menjaga kekayaan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ketua suku, tugas ketua suku, hambatan ketua suku, dan sanksi yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan pernikahan satu suku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketua suku memiliki peran dalam menyampaikan pesan larangan pernikahan satu suku. Sosialisasi yang dilakukan lebih mengarah pada sosialisasi represif yang menekankan kepatuhan pada pesan yang disampaikan. Dan dalam sosialisasinya ketua suku dan masyarakat melakukan tahapan sosialisasi mulai dari tahap persiapan, tahap meniru, tahap siap bertindak dan tahap penerimaan. Dalam proses sosialisasinya ketua suku melakukan komunikasi kepada masyarakat dalam bentuk pidato diacara pernikahan juga acara lainnya untuk menyampaikan sejarah dan norma sosial serta sanksi dari pelanggaran pernikahan satu suku, tugas lain ketua suku adalah sebagai pengayom masyarakat terutama dalam hal yang lebih khusus yaitu mengatur masalah pernikahan dan memberikan surat pengantar bagi masyarakat yang akan menikah. Hambatan juga ditemukan dalam proses sosialisasi dan komunikasi atas pesan larangan pernikahan satu suku, yaitu hambatan bahasa dan minimnya fungsi rumah adat sebagai tempat bersosialisasi. Penegakan hukum juga merupakan peran ketua suku yang akan memberikan sanksi jika masyarakat melanggar pesan larangan pernikahan satu suku, Sanksi yang diberikan baik berupa sanksi materil juga sanksi non materil.

Kata Kunci : Peran Ketua Suku, Sosialisasi Represif, Larangan Pernikahan

Abstract

ROLE OF THE CHAIRMAN OF INTEREST IN MESSAGE ON THE PROHIBITION OF MARRIAGE OF INTEREST (Studies in Ethnicity Domo, Malay, Dayun, in the village Lime reed district Siak Hulu district Kampar)

MARLINA
(139110034)

One of the wealth of the nation Indonesia is going to the rich culture and customs, by maintaining a culture means keeping the nation's wealth. This study aims to determine the role of the head of the tribe, their chief task, their chief obstacle, and penalties are given to people who perform marriages of the tribes. This study uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study using the technique of interview, observation and documentation. These results indicate that the chiefs have a role in conveying the message of the tribal marriage ban. Socialization is done more directed at repressive socialization that emphasize adherence to the message. And the chiefs and community socialization conduct socialization phase starting from the preparation stage, the stage of imitation, the stage ready to act and acceptance phase. In the process of socialization chiefs communicated to the public in the form of speech wedding diacara also other events to convey the history and social norms and sanctions of violations of the tribes marriage. Another task is the tribal leader as the public protector, especially in terms of more specific which regulate marriage and provide a letter of introduction to people who are getting married. Barriers are also found in the process of socialization and communication of messages prohibition of marriage of the tribes, the language barrier and the lack of functionality of traditional houses as a place to socialize Law enforcement is also the role of chiefs who would impose sanctions if people violate the prohibition messages marriages of the tribes, the sanctions provided good sanctions material is also non-material sanctions.

Key word : Role of the chairman, Socialization repressive, Prohibition of marriage